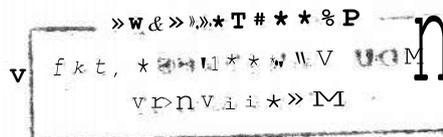




## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GRAFIK .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
RINGKASAN .....	xi
ABSTRACT .....	xii
I. PENDAHULUAN .....	1-3
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Tujuan Penelitian .....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	4-12
2.1. <i>Gnetum gnemon</i> LINN. ....	4
2.2. Peranan Pupuk Kandang Bagi Tanaman .....	6
2.3. Fungsi Naungan Bagi Tanaman .....	7
2.4. Mikorisa .....	8
2.4.1. Peranan Mikorisa dalam Pertumbuhan Tanaman .....	9
2.4.2. Perkembangan Mikorisa .....	10
2.4.3. Penularan Mikorisa .....	11
2.5. Hipotesis .....	12
III. BAHAN DAN CARA PENELITIAN .....	13-16
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	13
3.2. Bahan dan Alat Penelitian .....	13
3.2.1. Bahan Penelitian .....	13
3.2.2. Alat Penelitian .....	14
3.3. Metode Penelitian .....	14
3.4. Jalan Penelitian .....	15
3.5. Pengumpulan Data .....	16
3.6. Analisis Data .....	17
IV . HASIL PENGAMATAN DAN ANALISIS HASIL .....	18-33
4.1. Diameter Semai .....	18
4.2. Tinggi Semai .....	24
4.3. Persen Mikorisa .....	30





V . PEMBAHASAN .....	34-43
VI . KESIMPULAN DAN SARAN .....	44
DAFTAR PUSTAKA .....	45
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1.	Rata-rata pertambahan pertumbuhan diameter semai pada akhir penelitian (mm) .....	18
Tabel 4.1.2.	Analisis varian pertambahan pertumbuhan diameter semai pada akhir penelitian .....	20
Tabel 4.1.3.	Uji DMRT rata-rata pertambahan pertumbuhan diameter berdasarkan pada perlakuan naungan ..	20
Tabel 4.1.4.	Uji DMRT rata-rata pertambahan pertumbuhan diameter berdasarkan pada perlakuan dosis pemberian pupuk kandang .....	21
Tabel 4.2.1.	Rata-rata pertambahan pertumbuhan tinggi semai pada akhir penelitian (cm) .....	24
Tabel 4.2.2.	Analisis varian pertambahan pertumbuhan tinggi semai pada akhir penelitian .....	25
Tabel 4.2.3.	Uji DMRT rata-rata pertambahan pertumbuhan tinggi berdasarkan pada perlakuan naungan ..	26
Tabel 4.2.4.	Uji DMRT rata-rata pertambahan pertumbuhan tinggi berdasarkan pada perlakuan dosis pemberian pupuk kandang .....	27
Tabel 4.3.1.	Persen mikorisa pada akar <i>Gnetum gnemon</i> LINN. ....	30
Tabel 4.3.2.	Analisis varian persen mikorisa pada akar <i>gnetum gnemon</i> LINN. ....	31
Tabel 4.3.3.	Uji DMRT rata-rata persen mikorisa pada akar <i>Gnetum gnemon</i> menurut perlakuan dosis pemberian pupuk kandang .....	32

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Hubungan antara dosis pemberian pupuk kandang dengan penambahan perturabuhan diameter .....	22
Grafik 2.	Hubungan antara dosis pemberian pupuk kandang terhadap penambahan pertumbuhan diameter berdasarkan pada inokulasi mIkorisa .....	22
Grafik 3.	Hubungan antara dosis pemberian pupuk kandang terhadap penambahan pertumbuhan diameter berdasarkan pada perlakuan naungan .....	23
Grafik 4.	Hubungan antara waktu pengamatan dengan penambahan pertumbuhan diameter .....	23
Grafik 5.	Hubungan antara dosis pemberian pupuk kandang dengan penambahan pertumbuhan tinggi .....	28
Grafik 6.	Hubungan antara dosis pemberian pupuk dengan penambahan pertumbuhan tinggi berdasarkan pada perlakuan naungan .....	28
Grafik 7.	Hubungan antara dosis pemberian pupuk kandang dengan penambahan pertumbuhan tinggi berdasarkan perlakuan inokulasi mikorisa .....	29
Grafik 8.	Hubungan antara penambahan pertumbuhan tinggi dengan waktu pengamatan .....	29
Grafik 9.	Hubungan antara dosis pemberian pupuk kandang terhadap persen mikorisa berdasarkan perlakuan naungan .....	33



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Hasil Pengukuran Temperatur Tanah Selama Penelitian ( $^{\circ}\text{C}$ ) .....	48
Lampiran 2.	Hasil Pengukuran Intensitas Cahaya Sela- ma Penelitian (Maret-Juli) (lux) .....	49
Lampiran 3.	Hasil Pengukuran Intensitas Cahaya Rela- tif Selama Penelitian (Maret-Juli) (%) .....	50
Lampiran 4.	Hasil Analisa Status Unsur Hara (N,P,K) Sebelum dan Sesudah Penelitian .....	53
Lampiran 5.	Lokasi Penelitian. Keterangan ; (a) rumah kaca (green house); (b) screen house dan (c) tanpa naungan (open area) .....	54
Lampiran 6.	Infeksi jamur mikorisa pada akar <i>G. gnemon</i> LINN, setelah 5 bulan. ....	55
Lampiran 7.	Perbandingan semai <i>G gnemon</i> LINN, yang diinokulasi dengan jamur mikorisa pada dosis pemberian pupuk kandang (a) 0 (g) dan (b) 100 (g) .....	56
Lampiran 8.	Perbandingan antara semai <i>G gnemon</i> LINN diinokulasi dan tidak diinokulasi. Kete- rangan (a) diinokulasi; (b) tidak diinoku- lasi .....	57
Lampiran 9.	Perbandingan antara semai <i>G gnemon</i> LINN. diinokulasi jamur mikorisa yang terdapat pada (a) rumah kaca (green house), (b) screen house, dan (c) tanpa naungan (open area) .....	58
Lampiran 10.	Perbandingan semai <i>G. gnemon</i> LINN, tidak diinokulasi jamur mikorisa pada (a) rumah kaca (green house), (b) screen house dan (c) tanpa naungan (open area) .....	59